

REDESAIN PASAR KEMBANG SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Dikki Yostiano F¹, Ir. Ummul Latiefa², Fibria Conityn, S.T., M.T.³,
Heru Prasetyo Utomo⁴

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas
Muhammadiyah Surabaya

²³Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surabaya

⁴Dosen Prodi Arsitektur, Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur
Jl. Raya Sutorejo No.59, Duku Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya,
Jawa Timur, 60113
Email: ddyostiano@gmail.com

Abstrak

Pasar Kembang Surabaya merupakan pasar yang cukup melegenda di Surabaya. Namun Pada tahun 2021 terjadi insiden yang merugikan, berupa kebakaran pada lantai dua Pasar Kembang Surabaya. Akibat Insiden kebakaran itu, 187 Stan Pasar terbakar. Dan hingga saat ini Pasar Kembang Surabaya masih belum juga di benahi. Oleh karena itu perlu adanya Redesain atau Pembaruan bagi Pasar Kembang Surabaya, dengan mengagagas konsep Arsitektur Kontemporer, Merupakan upaya mengembalikan vitalitas pasar ini. Redesain Pasar Kembang Surabaya ini juga dilandasi dengan banyaknya pasar-pasar yang menggunakan desain terbaru atau menekankan aspek kebersihan dan estetika keindahan dari segi tampilan, sehingga dapat menghilangkan kesan yang kurang baik dari pasar Rakyat seperti pada umumnya.

Kata Kunci: arsitektur kontemporer, redesain, pasar kembangsurabaya.

Abstract

REDESIGN OF SURABAYA KEMBANG MARKET WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURAL APPROACH

Pasar Kembang Surabaya is a market that is quite legendary in Surabaya. However, in 2021 an unfortunate incident occurred, in the form of a fire on the second floor of the Pasar Kembang Surabaya. As a result of the fire incident, 187 market booths were burnt. And until now the Pasar Kembang Surabaya has not been fixed. Therefore it is necessary to redesign or update the Surabaya Flower Market, by initiating the concept of Contemporary Architecture, as an effort to restore the vitality of this market. The redesign of the Pasar Kembang Surabaya is also based on the many markets that use renewable designs or emphasize aspects of cleanliness and aesthetic beauty in terms of appearance, so as to eliminate the unfavorable impression of the People's market as in general

Keywords: contemporary architecture, redesign, Surabaya Kembang Market.

Pendahuluan

Pasar Kembang Surabaya merupakan salah satu pasar rakyat di Kota Surabaya, yang telah dibangun sejak puluhan tahun yang lalu. Pasar ini dahulu dikenal dengan banyaknya pedagang bunga. Pasar Kembang Surabaya terletak di Jl. Pasar Kembang No.15, Wonorejo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60263.

Pasar ini memiliki lahan seluas 5.200 m². Pada lantai satu terdapat pedagang kebutuhan pokok sehari-hari seperti pakaian, sayur, daging, dan sembako, selanjutnya pasar rakyat pada umumnya. Sementara pada lantai dua

menyediakan jajanan tradisional dengan berbagai macam. Namun pada tahun 2021, Tepatnya pada Pada Minggu 22 Agustus 2021 sore, terjadi insiden yang merugikan yaitu berupa kebakaran pada lantai dua Pasar Kembang Surabaya. Akibat insiden kebakaran tersebut 187 stan pasar terbakar. Kondisi pada saat ini, Pasar Kembang Surabaya belum juga dibenahi sehingga nampak lubang penuh di atap gedung sehingga saat hujan air hujan akan langsung masuk ke bagian dalam lantai dua, pondasi pada bangunan tersebut juga terlihat rapuh. Setelah terjadi insiden pada tahun lalu, pasar ini masih belum juga di benahi. Karena

insiden itu pula, para pedagang juga mengalami penurunan pendapatan.

Beberapa permasalahan yang terdapat pada Pasar Kembang yang kini sedang terjadi meliputi, terbengkalainya gedung Pasar Kembang khususnya yang telah mengalami insiden kebakaran, sehingga menimbulkan kesan yang kurang nyaman untuk ditempati, minimnya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan pasar dari penghuni bangunan, pengaturan sirkulasi distribusi pedagang yang tidak baik, mengakibatkan kenyamanan antara penjual maupun pembeli berkurang. Dan juga interior bangunan nampak kotor dan berserakan. Serta banyaknya pedagang bunga yang berdagang di ruas bahu jalan di sekitar lokasi pasar yang seringkali menyebabkan kemacetan.

Dalam uraian tersebut maka Pasar Kembang Surabaya perlu adanya penataan kembali terkait dengan pembenahan dari masalah - masalah yang ada agar pasar tersebut dapat lebih layak dalam pengoprasiannya sehingga membuat pengguna Pasar Kembang Surabaya dapat dengan nyaman dan aman untuk melakukan aktivitas jual beli di Pasar ini. Sehingga pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Kecamatan Tegalsari dan sekitarnya dapat kembali terpenuhi dengan semestinya.

Dengan menggagas konsep *Arsitektur Kontemporer* sebagai upaya mengembalikan vitalitas fungsi dari bangunan tersebut. *Arsitektur Kontemporer* merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang sedang terjadi di masa sekarang yang bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era yang diartikan sebagai suatu karya yang inovatif, baru, khas dan berbeda. Di Indonesia sendiri perkembangan *Arsitektur Kontemporer* dianggap bukan hanya karya modern yang mengikuti *trand*, tetapi merupakan sebuah karya arsitektur yang dapat melakukan modernisasi, namun tetap menjaga unsur lokalitas antara tradisi dan isu terkini untuk menjadi sebuah karya nyata dan berkesinambungan.

Dengan konsep ini juga akan menghilangkan stigma buruk dari masyarakat tentang pasar yang biasanya kumuh bau dan tidak beraturan. Konsep arsitektur Kontemporer yang memiliki kriteria - kriteria yang cocok digunakan sebagai bangunan publik seperti pasar, bangunan yang memiliki ruang dengan banyak bukaan, dan memungkinkan memiliki ruang terbuka besar tanpa terganggu oleh konstruksi bangunan. Sehingga dapat memudahkan sirkulasi bagi orang yang berkunjung di pasar ini nantinya. Dan konsep

arsitektur kontemporer pada umumnya memiliki bentuk yang tidak biasa dan akan menarik minat bagi pengunjung.

Tinjauan Pustaka

Definisi Redesain

- Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, 2012) Redesain adalah (**Redesain**/rédesain/ v rancangan ulang: *produk ini semacam -- dari produk sebelumnya*)
- Kata redesign menurut (Dwi Nugroho, 2011) diadopsi dari bahasa Inggris redesign yang terdiri dari dua unsur, yaitu *re* yang berarti mengulang kembali dan *design* yang berarti merencanakan membentuk. Jadi kata *redesign* berarti merencanakan kembali, membentuk ulang sesuatu yang sudah ada. Redesign adalah suatu perencanaan untuk melakukan perubahan pada struktur dan fungsi suatu benda, bangunan atau suatu sistem dengan tujuan untuk menghasilkan manfaat yang lebih baik dari desain semula, atau untuk menghasilkan fungsi yang berbeda dari desain semula.

Definisi Pasar Kembang Surabaya

Menurut (Detik News, Naritha Opie (34), Suryaman Candi, 2018) salah seorang penjual kue di Pasar Kembang juga mengungkapkan pembeli dapat memilih berbagai jenis kue dengan beragam kualitas. Sebab beragam penjual mulai dari yang memakai bahan paling murah hingga kualitas yang paling bagus dapat ditemui di pasar ini. "Biasanya kalau pribadi, yang datang jam-jam 6 pagi, itu cari yang enak-enak. Yang harganya tinggi itu, yang pakai bahan grade tinggi, jadi kualitasnya juga agak mahal," kata Naritha

Definisi Arsitektur Kontemporer

- Menurut (Francisco Asensio Cerver, 2000) *World of Contemporary Architecture XX*
"Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya arsitektur yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi dan juga kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-

terpisah dari suatu komunitas yang tidak beragam.”

- b. (Sumalyo, 1997 *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*)

“Kontemporer adalah bentuk-bentuk aliran arsitektur yang tidak dapat dikelompokkan dalam suatu aliran arsitektur atau sebaliknya berbagai arsitektur tercakup di dalamnya”

- c. (Hilberseimer, *Comtemporary Architects* 2, 1964)

“Arsitektur Kontemporer adalah suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Arsitektur kontemporer mulai

keadaan masyarakat sekitar, dan pengaruh bangunan sekitar terhadap site.

Data Skunder

Merupakan data yang diperoleh dari membaca dan mempelajari buku buku, literatur-literatur dan studi kepustakaan lainnya. Selain itu juga dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang sedang terjadi pada objek rancangan.

Analisa Dan Pemograman

Gambaran Umum Tapak



Gambar 1. 2 Gambaran Umum Tapak
(Sumber : Penulis, 2023)

- Lokasi Perancangan : Jl. Pasar Kembang No.15, Wonorejo, Kec. Tegalsari, Kota SBY, Jawa Timur 60263.
- Luas Lahan : 5.200 m²
- Kondisi Eksisting : Terdapat Bangunan Pasar Kembang Surabaya
- Kontur Tanah : Datar

Analisa Kondisi Eksisting

- a. Lantai 1

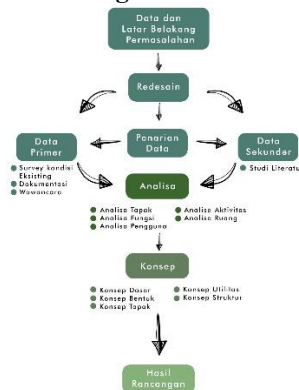


Gambar 1. 3 Kondisi Eksisting Lantai 1
(Sumber : Penulis, 2023)

Kondisi di area kios ini pun nampak tidak terawat dengan tidak adanya pedagang yang menempatkannya, yang kemudian dengan

Metode Penelitian

Proses Perancangan



Gambar 1. 1 Bagan Proses Perancangan
(Sumber : Penulis, 2023)

Dalam Redesain Pasar Kembang dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer di Surabaya ini sumber data diperoleh dari berbagai pihak, namun digolongkan menjadi dua yaitu:

Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari pengamatan secara langsung di lokasi. Data tersebut yang dibutuhkan seperti data lokasi, keadaan sekitar lokasi proyek, arah mata angin, arah matahari, laju arus lalu lintas kendaraan,

minimnya kesadaran akan kebersihan area kios yang tidak terpakai pun dijadikan tempat pembuangan sampah.

b. Lantai 2



Gambar 1. 4 Kondisi Eksisting Lantai 2
(Sumber : Penulis, 2023)

Pada area ini adalah area lantai 2 yang mengalami kebakaran yang kini nampak terbelah akibat insiden. Terlihat struktur besi yang mulai berkarat dan rapuh, hingga lantai yang ditumbuhi semak belukar. Namun hingga saat ini masih tidak ada penanganan lebih lanjut. Kebakaran yang terjadi pada bangunan pasar kembang juga tidak hanya satu kali terjadi.

c. Parkir Kendaraan



Gambar 1. 5 Parkir Kendaraan
(Sumber : Penulis, 2023)

Jika pasar ini berada pada jam - jam yang produktif akan terjadi peluapan kendaraan yang berada di lahan parkir dan mengakibatkan susah sirkulasi kendaraan yang masuk atau keluar, dan hal tersebutlah yang mengindikasikan salah satu penyebab kemacetan pada jalan di depan lokasi pasar

d. Akses Jalan Raya



Gambar 1. 6 Pedagang Bunga Di Sekitar Lokasi Site
(Sumber : Penulis, 2023)

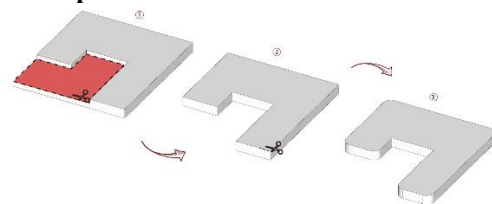
Pada Area sekitar Pasar Kembang Surabaya ini juga memiliki permasalahan yang berupa banyaknya pedagang bunga yang berdagang pada ruas bahu jalan yang kemudian mengakibatkan kemacetan pada sekitar area lokasi pasar

Hasil Analisis Yang Dapat Diterapkan

- Perubahan sistem struktur pada kondisi Eksisting
- Merubah susunan kios, lapak dan los sehingga akan tertata
- Penggunaan sistem drainase yang ditempatkan di area parkir yang dialirkan ke pembuangan air terdekat
- Menambah Fasilitas pendukung dan fasilitas pengamanan terutama pada proteksi kebakaran.

Konsep Perancangan

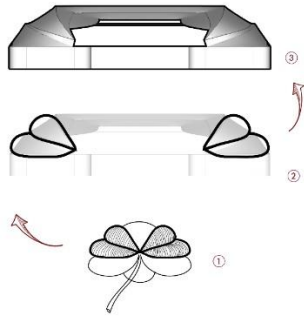
Konsep Bentuk



Gambar 1. 7 Konsep Bentuk
(Sumber : Penulis, 2023)

Pemilihan bentuk leter U akan memaksimalkan cahaya yang masuk agar ruangan yang ada di dalam pasar akan mendapatkan cahaya yang maksimal, sehingga ruang dalam tidak lembab. Tidak hanya cahaya, namun udara akan lebih mudah mengalami sirkulasi.

Konsep Bentuk Atap

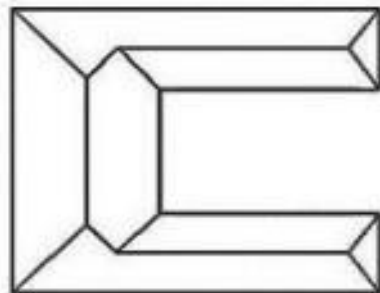


Gambar 1. 8 Konsep Bentuk Atap
(Sumber : Penulis, 2023)

Agar bangunan memiliki ciri khas yang kuat akan nuansa Kembang/Bunga, mengingat nama pasar ini merupakan Pasar Kembang Surabaya maka bangunan terinspirasi dari kelopak bunga yang kemudian terabstraksi, sehingga memiliki bentuk sedemikian rupa

Konsep Tapak

Tata massa bangunan menurut (D.K. Ching, 2008) terbagi menjadi tiga, yaitu massa jamak, masa tunggal dan massa tunggal bentuk kantung. Penetapan massa bangunan Pasar Kembang Surabaya menggunakan konsep Massa Tunggal Bentuk Kantung.



Gambar 1. 9 Massa Tunggal Bentuk Gantung
(Sumber : Francis D.K Ching. *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tataan*, 2008)

Konsep Tataan massa seperti ini akan memberikan kesan semi Formal, Mampu memfasilitasi interaksi sosial karena bentuknya yang mendukung kegiatan yang berada di bangunan tersebut, bangunan terlihat dinamis, hangat dan akrab, Orientasi kompleks bangunan memusat sehingga memudahkan fungsi kontrol, Aliran udara cukup baik karena terdapat *inner courtyard*. Tataan masa seperti ini juga sangat cocok dengan Konsep Arsitektur Kontemporer yang memiliki salah satu ciri yaitu gubahan yang ekspresif dan dinamis, Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar,

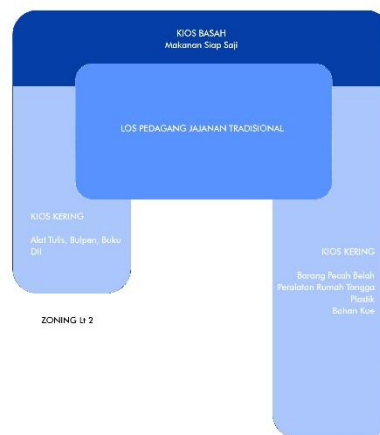
Konsep Ruang dan Tata Ruang

Konsep Ruang pada Redesain Pasar Kembang Surabaya ini memiliki 3 Lantai dan akan dibedakan klasifikasi kriteria dari pedagang. Diantaranya pedagang bunga, sembako, daging, pakaian, sayur, buah, pakaian, dan jajanan tradisional. Pada lantai 2 akan terdapat ruang pengelola pasar, yang kemudian tiap – tiap lantai akan dihubungkan dengan tangga.



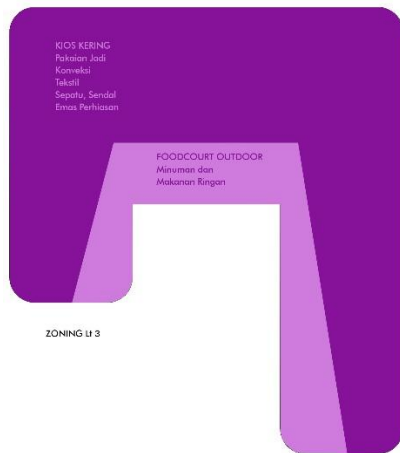
Gambar 1. 10 Konsep Tata Ruang Lt. 1
(Sumber : Penulis, 2023)

Pemilihan zona untuk pedagang bunga akan di ekspose pada lantai 1 dengan alasan supaya *image* dari nama Pasar Kembang Surabaya akan kembali menjadi pasar kembang yang identik dengan pasar yang berjualan kembang/bunga.



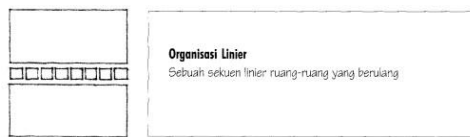
Gambar 1. 11 Konsep Tata Ruang Lt.2
(Sumber : Penulis, 2023)

Area pedagang jajanan tradisional terletak di lantai 2, menanggapi dimana Pasar Kembang Surabaya juga merupakan sentra jajanan tradisional di daerah Surabaya.



Gambar 1. 12 Konsep Tata Ruang Lt.3
(Sumber : Penulis, 2023)

Penataan ruang pada bangunan Pasar Kembang Surabaya ini dalam seluruh Lantai menggunakan Organisasi Linier, dimana sebuah siklus linier ruang – ruang yang berulang yang kemudian menciptakan sirkulasi.



Gambar 1. 13 Organisasi Linier (Sumber : Francis D.K Ching, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tataannya*, 2008)

Konsep Utilitas

Pencahayaan

Pencahayaan yang akan digunakan pada Redesain Pasar Kembang Surabaya ini memiliki 2 konsep pencahayaan, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan :

a. Pencahayaan Alami Menggunakan sinar matahari dengan ciri:

- 1) Bergantung dengan waktu dan cuaca
- 2) Intensitas cahaya tidak dapat diatur secara manual
- 3) Mengakibatkan silau dan panas

b. Pencahayaan Buatan

Pencahayaan buatan merupakan bentuk cara memberikan penerangan berupa

lampu. Pencahayaan buatan biasanya difokuskan pada waktu malam hari.

Penghawaan

a. Penghawaan Alami

Penghawaan alami adalah pemanfaatan sirkulasi udara alami yang digunakan pada ruangan yang membutuhkan sirkulasi udara bebas. Penggunaan Dinding bernafas merupakan salah satu gagasan dalam medesain Pasar Kembang Surabaya, dengan adanya dinding bernafas ini, maka akan memberikan penghawaan alami di dalam bangunan, penggunaan dinding bernafas ini juga akan menambah kesan kontemporer pada fasade bangunan



Gambar 1. 14 Breathing Wall

(Sumber : [https://](https://www.beddodesignconcept.co.id/)

www.beddodesignconcept.co.id/ 2023)

b. Penghawaan buatan

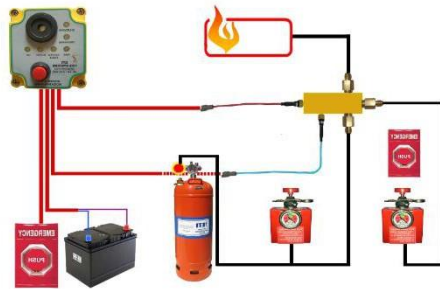
1. Penghawaan buatan menggunakan AC yang berteknologi modern dengan adanya sensor orang pada ruangan tersebut, penggunaan AC ini akan difokuskan pada area kantor pengelola.

2. Penggunaan *Exhaust Fan* (menghisap udara panas dari dalam ruangan) *Local Fan* (mengeluarkan udara yang ada di ruangan untuk mempercepat penguapan udara panas di dalam ruangan) namun penggunaan sistem ini kurang efektif karena temperatur dan

kelembaban udara tidak dapat diatur

Pendeteksian Awal Terhadap Api

Alat yang bekerja dalam pendeteksian awal terhadap api adalah *heat smoke detector*. Alat ini mampu mendeteksi panas dalam satu ruangan apabila panas melampaui kondisi ambang batas suhu yang di tentukan. Alat ini juga mendeteksi adanya asap yang terakumulasi dalam jumlah banyak pada satu ruangan, deteksi ini akan dilanjutkan dengan pembunyian alarm sebagai tanda bahaya

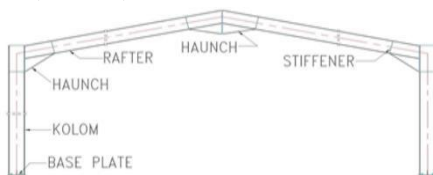


Gambar 1. 15 Konsep Pemadam Kebakaran
(Sumber : <https://www.endlessafe.com/> 2023)

Konsep Struktur Dan Konstruksi

Struktur Baja

Gable Frame biasanya digunakan untuk struktur pada bangunan industri, suatu gable frame memiliki macam komponen yang berperan dalam menunjang kekuatan strukturnya secara keseluruhan, antara lain : rafter, kolom, haunch dan stiffner.



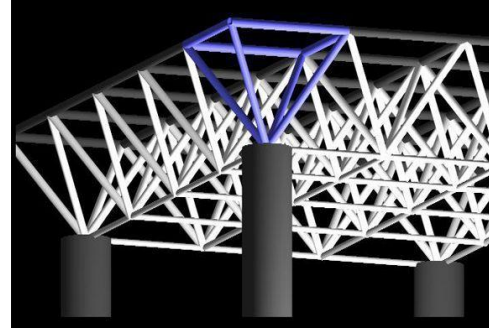
Gambar 1. 16 Struktur Baja dan Komponennya
(Sumber : Jurnal teknik sipil F.T UNTAR/No.2 th Ke IV-Juli/1998)

Struktur Atap

Space Frame Truss

Space frame adalah kerangka tiga dimensi dari anggota yang disematkan di ujungnya. Bentuk *tetrahedron* adalah rangka ruang paling sederhana, terdiri dari enam anggota yang bertemu pada empat sambungan. Struktur

planar besar dapat terdiri dari tetrahedron dengan tepi yang sama, dan mereka juga digunakan dalam struktur dasar tiang saluran listrik besar yang berdiri bebas.



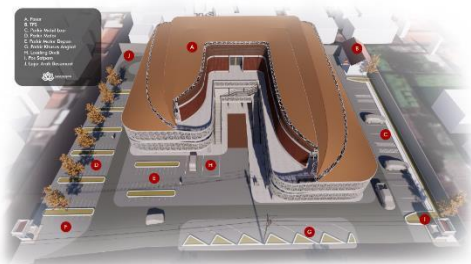
Gambar 1. 17 Space Frame Truss
(Sumber : <https://www.cnxzf.com/i.com>,2023)

Hasil dan Pengembangan Rancangan

Penataan Tapak dan Massa Bangunan

Berdasarkan analisa dan mempertimbangkan berbagai aspek dan keterkaitan dengan permasalahan eksisting terutama soal kurangnya lahan parkir kendaraan, maka konsep penataan bangunan akan menggunakan konsep masa tunggal bentuk kantung.

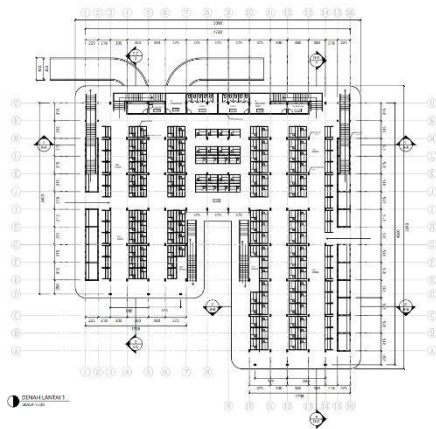
Pola penataan bangunan diletakkan di bagian pusat site rancangan dan kemudian pada kiri dan kanan bangunan akan dimanfaatkan sebagai area parkir pengunjung.



Gambar 1. 18 Penataan Massa Bangunan
(Sumber : Penulis, 2023)

Penataan Ruang dalam Bangunan

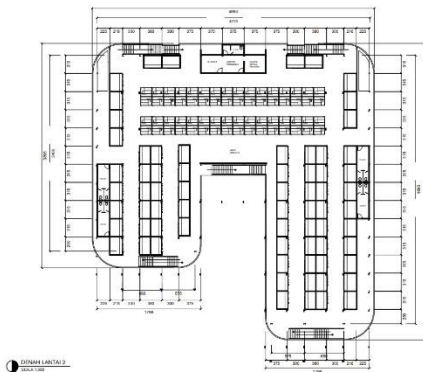
a. Lantai 1



Gambar 1. 19 Denah Lt.1
(Sumber : Penulis, 2023)

Bangunan Pasar Kembang terdiri dari 3 lantai dimana tiap lantai terbagi berbagai jenis pedagang. Pada Lantai 1 difokuskan sebagai Kios/Los pedagang bunga sehingga menciptakan kesan Pasar Kembang yang memiliki pedagang bunga pada pasar tersebut, dan lantai 1 juga difokuskan sebagai kumpulan Los – los pedagang sayur, bumbu, dan daging. Mengingat bahwa para pembeli yang datang memiliki keperluan yang cepat dan tidak berlama lama berada di pasar, sehingga penetapan los tersebut berada di lantai dasar.

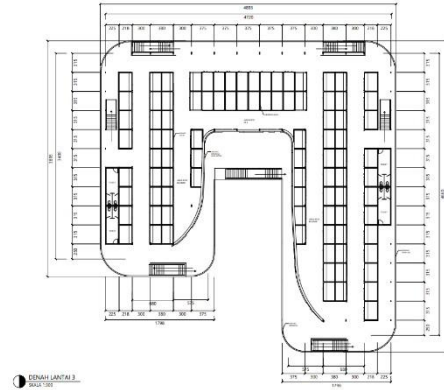
b. Lantai 2



Gambar 1. 20 Denah Lt.2
(Sumber : Penulis, 2023)

Pada Bagian lantai 2 akan digunakan sebagai kios kios pedagang barang pecah belah, Emas, Konveksi, ATK yang memiliki pembeli lebih tidak berburu buru untuk meninggalkan pasar. Selain Itu juga terdapat kantor pengelola dan juga los pedagang kue dan jajanan tradisional.

c. Lantai 3



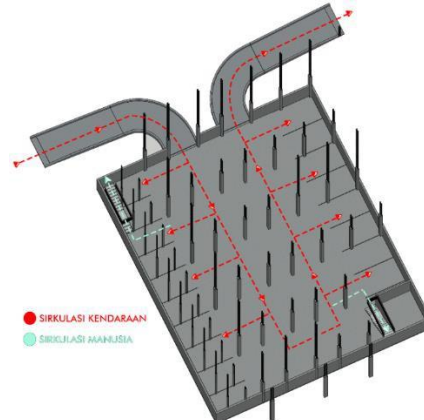
Gambar 1. 21 Denah Lantai 3
(Sumber : Penulis, 2023)

Pada area lantai 3 digunakan sebagai area dagang pakaian seperti baju, sepatu dan foodcourt makanan dan minuman ringan, yang akan menarik minat bagi pengunjung untuk datang ke lantai 3

Sistem Sirkulasi Dalam dan Luar Bangunan

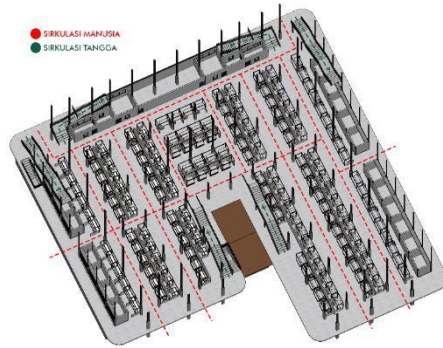
Sirkulasi Dalam Bangunan

a. Basement



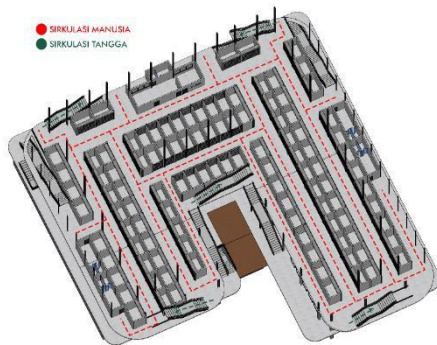
Gambar 1. 22 Sirkulasi Basement
(Sumber : Penulis, 2023)

b. Lantai 1



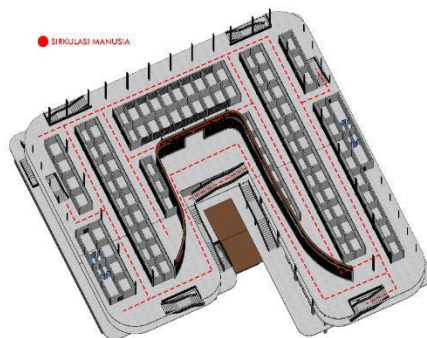
Gambar 1. 23 Sirkulasi Lantai 1
(Sumber : Penulis, 2023)

c. Lantai 2



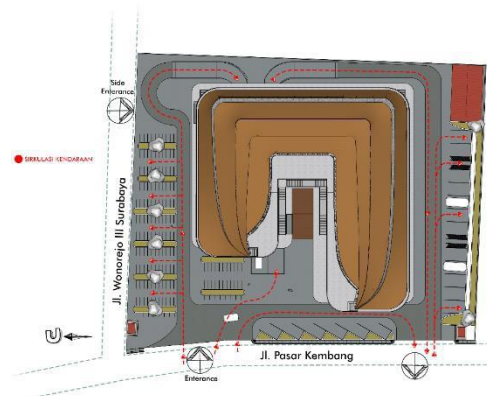
Gambar 1. 24 Sirkulasi Lantai 2
(Sumber : Penulis, 2023)

d. Lantai 3



Gambar 1. 25 Sirkulasi Lantai 3
(Sumber : Penulis, 2023)

Sirkulasi Luar Bangunan



Gambar 1. 26 Sirkulasi Luar Bangunan
(Sumber : Penulis, 2023)

Olahan Bentuk Fasade

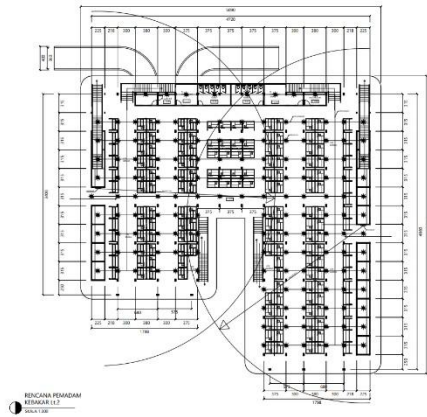


Gambar 1. 27 Perspektif
(Sumber : Penulis, 2023)

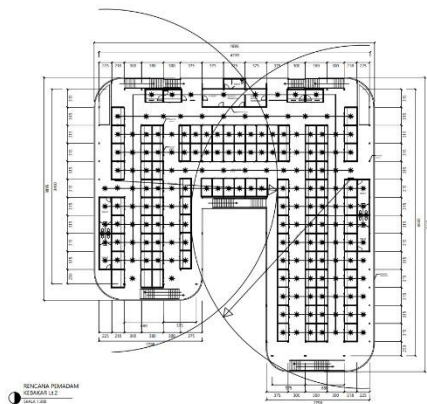
Sistem Penunjang Bangunan

Proteksi Pemadam Kebakaran

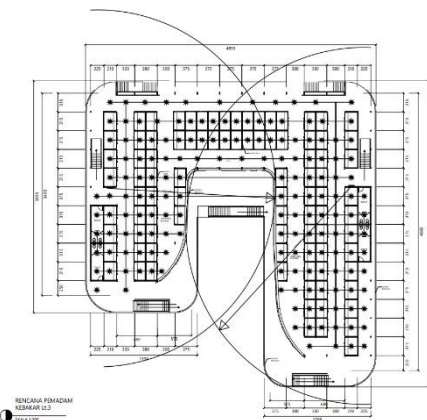
Sistem Prroteksi Pemadam Kebakaran dari water tank akan ada alokasi khusus pemadaman kebakaran yang di pompa yang akan alirkan ke Hydrant dan juga. Mengingat Pasar Kembang Surabaya ini juga telah mengalami kebakaran pada Lantai 2 Eksisting. Oleh sebab itu maka bangunan ini perlu adanya memiliki sistem proteksi pemadam kebakaran



Gambar 1. 28 Proteksi Kebakaran Lt 1
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 1. 29 Proteksi Keamanan Lt 2
(Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 1. 30 Proteksi Keamanan Lt 3
(Sumber : Penulis, 2023)

Pada setiap lantai menggunakan sistem proteksi kebakaran berupa Hydrant dengan jangkauan standart 30 Meter, dikarenakan bangunan terbilang cukup luas maka terdapat 2 Hydrant pada setiap bangunan

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dengan banyaknya penduduk kota Surabaya dan pendatang dari kota – kota diluar surabaya maka dengan otomatis tingkat kebutuhan sandang dan pangan masyarakat di kota surabaya juga akan ikut meningkat, maka dari itu sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang layak dan memadai untuk berkegiatan jual dan beli seperti pasar.

Redesain Pasar Kembang Surabaya dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer ini, sangat diharapkan akan menjadi lebih baik dalam berbagai aspek, sehingga akan terus berkelanjutan untuk tetap menjadi pasar yang lebih aktif. Dengan adanya Redesain ini juga akan menarik minat pengunjung kalangan pemuda dan pemudi untuk lebih peduli akan Pasar Tradisional/Rakyat. dan secara tidak langsung akan keberadaan pasar tersebut juga akan menaikkan pendapatan dari segi perekonomian masyarakat kota Surabaya.

Saran

Pembangunan fasilitas umum bagi masyarakat terutama dalam sektor perekonomian seperti pasar harus memperhatikan fungsi, kelayakan dan kebutuhan pengguna, serta tidak melupakan sistem keamanan dan kenyamanan bangunan itu sendiri. Dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana dalam Pasar Kembang Surabaya, maka diharapkan dapat menjadikan kota Surabaya sebagai kota metropolitan yang seimbang dari segi perkembangan kota terutama pada sektor perekonomian, dan juga keamanan pada Pasar Kembang Surabaya akan lebih baik dari sebelumnya.

Referensi

Detik News, Naritha Opie (34) and Suryaman Candi (2018) *Uniknya Pasar Kembang, Pusat Jual Beli Jajanan di Surabaya*. Surabaya. Available at: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3938476/uniknya-pasar-kembang-pusat-jual-beli-jajanan-di-surabaya> (Accessed: 19 July 2023).

D.K. Ching, F. (2008) *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Ketiga. Edited by Erlangga. Jakarta: Erlangga.

Dwi Nugroho, A. (2011) *Redesign Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah*.

Available at: <http://eprints.undip.ac.id/32397/>
(Accessed: 19 July 2023).

Francisco Asensio Cerver (2000) *World of Contemporary Architecture XX*. Edited by Konemann Inc. English: Konemann.
Hilberseimer, L. (1964) *Contemporary Architects 2*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online (2012) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Available at:
<https://kbbi.web.id/redesain> (Accessed: 19 July 2023).

Sumalyo, Y. (1997) *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*. Yogyakarta: : Gadjah Mada University Press.